

**REKONSTRUKSI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS  
WORLDVIEW ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI**

**Saripah Nurhasanah Alatas**

[Saripahnurhasanah19@gmail.com](mailto:Saripahnurhasanah19@gmail.com)

Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Internasional Darullughah  
Wadda'wah (DALWA)

**Vialinda Siswati**

[vialindaaidalwa@gmail.com](mailto:vialindaaidalwa@gmail.com)

Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Internasional Darullughah  
Wadda'wah (DALWA)

**Abstrak**

Globalisasi telah membawa perubahan multidimensional dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu pilar pembentukan karakter bangsa menghadapi tantangan serius berupa sekularisasi, relativisme moral, degradasi akhlak, serta penetrasi nilai-nilai Barat yang tidak selalu selaras dengan prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rekonstruksi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis worldview Islam sebagai solusi strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui analisis konseptual terhadap teori kurikulum, konsep Islamic worldview, serta dinamika globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekonstruksi kurikulum PAI harus dilakukan melalui: (1) reorientasi tujuan pendidikan berbasis tauhid; (2) integrasi ilmu dan nilai dalam struktur kurikulum; (3) penguatan epistemologi Islam; (4) pendekatan pembelajaran integratif dan kontekstual; serta (5) evaluasi berbasis karakter dan kompetensi spiritual. Kurikulum berbasis worldview Islam mampu menjadi fondasi kokoh dalam membentuk peserta didik yang berakidah kuat, berakhlak mulia, kompeten secara intelektual, dan adaptif terhadap perubahan global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Kata Kunci : Rekonstruksi Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Worldview Islam, Globalisasi, Integrasi Ilmu

**Abstract**

Globalization has brought multidimensional changes in social, cultural, economic, political, and educational fields. Islamic Religious Education (PAI), as one of the pillars of nation-building character, faces serious challenges in the form of secularization, moral relativism, moral degradation, and the penetration of Western values that are not always in line with Islamic principles. This study aims to formulate the reconstruction of the Islamic Religious Education curriculum based on an Islamic worldview as a strategic solution in facing the

challenges of globalization. This research uses a qualitative approach with a library research method through conceptual analysis of curriculum theory, the concept of the Islamic worldview, and the dynamics of globalization. The results of the study show that the reconstruction of the PAI curriculum must be carried out through: (1) reorientation of educational goals based on Tauhid; (2) integration of knowledge and values in the curriculum structure; (3) strengthening of Islamic epistemology; (4) an integrative and contextual learning approach; and (5) character- and spiritually-based competency evaluation. A curriculum based on the Islamic worldview can serve as a solid foundation in shaping students who have strong faith, noble character, intellectual competence, and adaptability to global changes without losing their Islamic identity.

Keywords: Curriculum Reconstruction, Islamic Religious Education, Islamic Worldview, Globalization, Integration of Knowledge

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam era modern. Perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi telah mempercepat arus pertukaran nilai, budaya, dan ideologi antarbangsa. Dalam konteks pendidikan, globalisasi menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Peluang berupa akses ilmu pengetahuan yang luas dan percepatan inovasi, sedangkan tantangan berupa penetrasi nilai sekularisme, materialisme, dan individualisme.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu menyaring pengaruh globalisasi secara kritis dan konstruktif. Namun, realitas menunjukkan bahwa kurikulum PAI di berbagai lembaga pendidikan masih cenderung normatif, tekstual, dan belum sepenuhnya integratif dengan tantangan kontemporer.

worldview Islam. Islamic worldview (ru'yat al-Islam li al-wujud) merupakan pandangan hidup Islam yang berlandaskan tauhid, yang mencakup pemahaman tentang Tuhan, manusia, alam, ilmu, dan kehidupan. Dengan menjadikan worldview Islam sebagai fondasi kurikulum, PAI tidak hanya menjadi transfer pengetahuan agama, tetapi juga menjadi sistem pembentukan cara pandang dan pola pikir Islami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana tantangan globalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam? (2) Bagaimana konsep worldview Islam dalam perspektif pendidikan? (3) Bagaimana model rekonstruksi kurikulum PAI berbasis worldview Islam?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis) dengan tahapan reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan sintesis konseptual. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian bersifat konseptual dan normatif, yaitu merumuskan model rekonstruksi kurikulum berbasis kerangka filosofis worldview Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tantangan Globalisasi terhadap Pendidikan Agama Islam**

Globalisasi menghadirkan beberapa tantangan utama bagi PAI:

#### **a. Sekularisasi Pendidikan**

Pemisahan antara ilmu dan agama mengakibatkan PAI sering diposisikan sebagai mata pelajaran pelengkap, bukan fondasi utama pendidikan.

#### **b. Relativisme Moral**

Globalisasi membawa nilai pluralisme ekstrem yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang relatif, sehingga melemahkan keyakinan akidah peserta didik.

#### **c. Disrupsi Digital**

Teknologi digital memberikan akses informasi tanpa batas, termasuk konten yang bertentangan dengan nilai Islam.

#### **d. Krisis Identitas**

Generasi muda mengalami kebingungan identitas akibat benturan budaya lokal, nasional, dan global.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut reformulasi kurikulum PAI yang lebih adaptif, integratif, dan berbasis nilai.

### **2. Konsep Worldview Islam dalam Perspektif Pendidikan**

Worldview Islam adalah pandangan menyeluruh tentang realitas yang berakar pada tauhid.

Konsep ini mencakup beberapa prinsip fundamental:

#### **a. Tauhid sebagai Fondasi Ontologis**

Seluruh realitas bersumber dari Allah SWT sebagai Pencipta dan Pengatur alam semesta.

#### **b. Kesatuan Ilmu (Unity of Knowledge)**

Tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum; seluruh ilmu berasal dari Allah.

c. Manusia sebagai Khalifah

Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang bertanggung jawab dalam memakmurkan bumi.

d. Akhlak sebagai Tujuan Pendidikan

Ilmu tidak hanya untuk kecerdasan intelektual, tetapi untuk membentuk karakter.

### **3. Rekonstruksi Kurikulum PAI Berbasis Worldview Islam**

Rekonstruksi kurikulum PAI perlu dilakukan melalui beberapa langkah strategis:

a. Reorientasi Tujuan Pendidikan

Tujuan PAI harus diarahkan pada pembentukan insan kamil yang memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Orientasi tauhid harus menjadi dasar dalam setiap rumusan kompetensi.

b. Integrasi Ilmu dan Nilai

Kurikulum perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh mata pelajaran, bKonsep integrasi-interkoneksi menjadi pendekatan penting untuk menghilangkan dikotomi ilmu.

c. Penguatan Epistemologi Islam

Epistemologi Islam mengakui wahyu, akal, dan pengalaman sebagai sumber pengetahuan. Kurikulum harus membiasakan peserta didik berpikir kritis namun tetap dalam kerangka nilai wahyu.

d. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Metode pembelajaran harus berbasis problem solving, reflektif, dan kontekstual terhadap isu global seperti lingkungan, teknologi, ekonomi syariah, dan media digital. ukan hanya dalam PAI.

e. Evaluasi Holistik

Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, termasuk indikator akhlak, integritas, dan tanggung jawab sosial.

### **4. Implikasi Model Kurikulum**

Rekonstruksi kurikulum berbasis worldview Islam memiliki implikasi :

- a. Penguatan identitas keislaman peserta didik.
- b. Peningkatan daya kritis terhadap arus globalisasi.
- c. Terbentuknya generasi yang moderat, toleran, namun berprinsip.
- d. Integrasi antara kecerdasan spiritual dan intelektual.

- e. Model ini tidak bersifat eksklusif, melainkan dialogis dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **KESIMPULAN**

Globalisasi menghadirkan tantangan serius terhadap eksistensi dan efektivitas Pendidikan Agama Islam. Kurikulum PAI yang bersifat normatif dan parsial tidak lagi memadai dalam membentuk generasi yang kokoh secara akidah dan kompeten secara global. Oleh karena itu, diperlukan rekonstruksi kurikulum berbasis worldview Islam yang menjadikan tauhid sebagai fondasi ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan.

Rekonstruksi tersebut mencakup reorientasi tujuan pendidikan, integrasi ilmu dan nilai, penguatan epistemologi Islam, pembelajaran kontekstual, serta evaluasi holistik. Dengan demikian, kurikulum PAI mampu melahirkan generasi muslim yang berkarakter kuat, adaptif terhadap perubahan global, serta tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. Amin. (2012). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1980). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ABIM.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1995). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Azra, Azyumardi. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos.
- Husaini, Adian. (2013). *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Gema Insani.
- Tilaar, H.A.R. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.